

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ آمِينَ وَعَدُونا وَعَدُونا بِاللَّوْمِ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ



Haji dan Umrah

Dan waktu-waktu sholat





Niat Umrah:

اللَّهُمَّ إِنِّي أُرِيدُ الْعُمْرَةَ فَيَسِّرْهَا لِي وَتَقَبَّلْهَا مِنِّي وَاعِنِّي عَلَيْهَا وَبَارِكْ لِي فِيهَا
تَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهَا لِلَّهِ تَعَالَى ط

“Ya Allah علاعل aku berniat berumrah, maka mudahkanlah bagiku dan pertemukanlah kepadaku, dan berkahilah kepada ku. “Aku niat umrah dengan berihram karena Allah Ta’ala”.

Bersuci dengan mandi besar (mandi wajib). Jika untuk mandi kita tidak memungkinkan, bisa dengan mengerjakan wudlu. Sebelum mandi hendaknya memotong kuku dan bulu-bulu di badan dan untuk wanita tidak boleh berhias (memakai make up). Mengenakan Pakaian ihram. untuk laki-laki memakai dua lembar kain putih yang tidak dijahit/ tidak dibuat dengan jahitan. Satu lembar dipakai seperti sarung (samping) untuk menutupi kaki dan kemaluan sampai ke pusar, dan satu lembar lagi disilangkan di pundak menutupi badan. Jika untuk perempuan sama halnya dengan pakaian muslimah sehari hari, artinya menutupi kepala/ seluruh tubuh namun wajah tidak boleh ditutup dengan cadar dan tidak boleh memakai sarung tangan. Melakukan shalat sunat ihram, shalat sunat ihram ini dikerjakan 2 rakaat dan sudah memakai pakaian ihram. Mengucapkan niat, ini dilakukan setelah shalat sunat ucapkan di dalam hati dan diucapkan juga dimulut bacaan niat Umroh. dan sesudah itu mengucapkan talbiyah 3x:

لَبَّيْكَ ط اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ ط لَبَّيْكَ لَا هَرِيْرَكَ لَكَ لَبَّيْكَ ط
إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ ط لَا هَرِيْرَكَ لَكَ ط



Artinya: “Aku memenuhi panggilan-Mu ya Allah, aku memenuhi panggilan-Mu. Aku memenuhi panggilanmu tiada sekutu bagi-Mu, aku memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji, segala karunia dan segalakerajaan adalah bagi-Mu, tiada sekutu bagi-Mu.”

Niat Thawaf:

Seorang laki-laki harus tetap menjaga bahu kanan mereka agar tidak tertutup dan berdiri menghadap ke arah rukun yamani dekat Hajarul Aswad sehingga seluruh Hajarul Aswad akan mengarah ke arah sisi kanan mereka. Dan membaca:

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اُرِيْدُ عَوَافِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فَيَسِّرْهُ لِيْ وَتَقَبَّلْهُ مِنِّيْ ط

“Ya Allah عز وجل aku berniat Thawaf di baitil haram, maka mudahkanlah bagiku dan pertemukanlah kepadaku.”

Sementara menghadap Ka'bah suci, bergerak sedikit ke arah kanan sehingga Hajarul Aswad tepat di depan anda. Sekarang naik kedua tangan sehingga kedua telapak tangan menghadap arah Hajarul Aswad dan membaca berikut:

بِسْمِ اللّٰهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَاللّٰهُ اَكْبَرُ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُوْلِ اللّٰهِ ط

“Dengan menyebut nama Allah عز وجل dan segala puji bagi Allah عز وجل dan Allah عز وجل Maha Besar dan Sholawat dan Salam kepada Rasulullah صلّى الله عليه وآله وسلّم.”

Sekarang melakukan dengan Salam dari Hajarul Aswad. Kemudian, langsung berubah ke kanan menjadikan Ka'bah suci di sebelah



kiri anda. Dan harus melakukan lari kecil selama tiga putaran pertama, yaitu berjalan cepat dengan langkah-langkah kecil sementara memindahkan bahu. Putaran pertama akan selesai di rukun yamani. Kemudian, seperti sebelumnya, melakukan salam sampai tiga kali (putaran). Niat tidak dibaca pada saat ini, setelah tiga putaran maka hendaknya melakukan Thawaf dengan berjalan pada kecepatan yang sedang. Setelah melakukan Thawaf 7 putaran, maka lakukanlah salam untuk putaran yang ke 8. Sekarang maka dibolehkan untuk menutup bahu kanan anda. Ingatlah bahwa Thawaf dilakukan 7 kali putaran dan yang ke 8 adalah "salam". Sekarang dianjurkan untuk melakukan Sholat wajib Thawaf 2 raka'at (jika waktunya diperbolehkan untuk sholatnya), sebaliknya dianjurkan untuk sholat itu di Masjidil Haram. Kemudian berdo'a lah di Multazam. Setelah itu meminum air zam-zam sambil berdiri menghadap kiblat.

Sa'i :

Seperti sebelumnya, melakukan salam 9 kali. Setelah itu pergi ke puncak safa yang mana disana bisa untuk melihat ka'bah. Untuk sampai ke puncak safa maka harus dengan melewati anak tangga yg telah dibuat dari marmer. Sesampainya di safa maka angkatlah kedua tangan untuk ber'doa kepada Allah sambil menghadap kiblat. Kemudian berniat untuk melakukan sa'i karena mustahab, dan tak akan sah sa'i tanpa berniat. Sekarang yaitu langsung melakukan lari-lari kecil (sa'i) diantara dua lampu hijau. Setelah sampai ke marwah maka selesailah satu putaran. kemudian, lakukanlah seperti sebelumnya, dan berdo'a lah



dibawah lantai ubin cek yang telah dibuat - Sa'i harus di lantai bawah untuk para sa'i pertama kalinya (baru). Kemudian melakukan halq (mencukur habis atau taqsir mencukur sebagian). Taqsir tentunya berarti mencukur seperempat dari rambut kepala sama dengan digit jari panjang. Memotong beberapa helai rambut yang diambil dari tempat yg berbeda dari kepala dengan sepasang gunting adalah salah. Dan larangan-larangan dalam ibadah ihram tetap tidak diperbolehkan dalam ibadah ini. Dan untuk wanita hanya diperboleh untuk Taqsir (memangkas sebagian rambut), maka sempurnalah ibadah umrah. Setelah melaksanakan halq (mencukur rambut) atau taqsir (memotong sebagian), kemudian melaksanakan Haji Tamattu' dan telah bebas atau keluar dari larangan-larangan dalam ibadah ihram. Tetapi jika melaksanakan Haji Ifrad (melaksanakan secara terpisah antara haji dan umrah) dan Haji Qiraan (melaksanakan ibadah haji secara bersamaan) maka tidak diperbolehkan untuk melakukan halq (mencukur rambut) atau taqsir (memotong sebagian) tetapi lebih baik untuk melakukan ibadah haji sambil tetap seperti keadaan ibadah ihram. Bagi yang melaksanakan ibadah Haji Ifrad maka thawaf ini adalah Thawaf Qudum, dan bagi yang melaksanakan Haji Qiraan maka harus melaksanakan thawaf dan sa'i dengan niat Thawaf Qudum.

Niat Haji:

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اُرِيْدُ الْحَجَّ قَبْسِرَةً لِّىْ وَتَقَبَّلْهُ مِنِّىْ وَاَعِنِّىْ عَلَيْهِ وَبَارِكْ لِّىْ فِيْهِ ط كَوَيْتُ
الْحَجَّ وَاَحْرَمْتُ بِهٖ لِلّٰهِ تَعَالٰى ط



“Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ** aku berniat berhaji, maka mudahkanlah bagiku dan pertemukanlah kepadaku, dan berkahilah kepada ku. Aku niat berhaji dengan memakai ihram karena Allah Ta’ala”.

Hari Pertama Ibadah Haji

Setelah memakai pakaian ihram pada tanggal 8 Zulhijjah, maka berniat untuk haji dengan memulai membaca “Labbaikallahumma labbaik”. Dan melaksanakan Haji Tamattu’ dan diperbolehkan melaksanakan raml/sa’i (lari kecil) kecuali setelah Tawaf Ziarah. Dan itu lebih mudah untuk dilaksanakan. Setelah itu pergi ke Mina, dan disunahkan untuk sholat dzuhur, ashar, maghrib, isya dan subuh sampai hari besok nya (9 Zulhijjah).

Hari Kedua Ibadah Haji

Bergerak ke arah Arafah pada tanggal 9 Zulhijjah dan menetap disana sampai tengah hari. Setelah matahari terbenam maka bergerak lah ke arah muzdalifah dan menunda sholat maghrib sampai masuk ke Muzdalifah dan ketika masuk sholat isya maka digabung/dijama’ sholat maghrib tadi dengan sholat isya. Dan disana mengumpulkan lebih dari 49 batu jumrah (kerikil). Dan menetap di Muzdalifah pada tanggal 10 zulhijjah sampai waktu subuh. Dan bergerak kearah Mina setelah melaksanakan sholat subuh.

Hari Ketiga Ibadah Haji

Setelah matahari terbit maka lemparlah jumrah uqbatul qubra dengan 7 batu kerikil. Dan berkorban (menyembelih hewan



korban) dan setelah itu hendaknya melakukan Halq (mencukur rambut) atau Taqsir (memotong sebagian), kemudian melaksanakan Thawaf Ziyarah.

Hari Keempat Ibadah Haji

Pada tanggal 11 Zulhijjah ketika masuk waktu dzuhur, maka jumrah sedang dan yang terakhir jumrah pertama hendaknya untuk melempar jumrah sugra (kecil) kemudian kubra (besar). Kemudian menetap di mina pada malam hari.

Hari Kelima Ibadah haji

Pada tanggal 12 Zulhijjah ketika masuk waktu dzuhur, maka hendaknya melempar jumrah seperti yang telah dilakukan pada tanggal 11 Zulhijjah. Jika tidak bisa melaksanakan/ melempar jumrah pada tanggal 13 zulhijjah maka keluar dari batas Mina sebelum matahari terbenam. Dan ini diwajibkan juga bagi wanita untuk melempar jumrah dengan sendiri sampai 3 hari. Dan akan dikenakan denda atau dam bagi yang meninggalkan yang wajib. Dan barang siapa yg belum melaksanakan Thawaf Ziarah maka dia harus melaksanakannya sebelum terbenamnya matahari pada tanggal 12 zulhijjah.

Masuk Ke Raudhah dan Kemakam Rasulullah:

Berhenti didepan pintu masjid nabawi dengan maksud meminta izin dan mengucapkan:



الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ

Disunnahkan untuk mendatangnya dengan tenang dan sopan, memakai wewangian, mengenakan pakaian terbaik, memasukinya dengan kaki kanan, dan membaca do'a ma'tsur. Dia disunnahkan pula mendatangi *raudhoh* (taman) terlebih dahulu untuk mengerjakan shalat sunnah *tahiyyatulmasjid* dengan khushyuk. Sesudah selesai mengerjakan shalat sunnah ini, dia disunnahkan pergi ke makam Nabi Saw dengan menghadap kepadanya dan membelakangi kiblat untuk mengucapkan salam kepada Rasulullah ﷺ, kemudian bergerak mundur sekitar 2 meter jaraknya dengan hormat dan membaca salawat berikut dengan suara lembut/sedang:

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ ط السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ط
السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا خَيْرَ خَلْقٍ خَلَقَ اللَّهُ ط السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا شَفِيعَ الْمُذْنِبِينَ ط السَّلَامُ عَلَيْكَ
وَ عَلَى أَيْلِكَ وَأَصْحَابِكَ وَأُمَّتِكَ أَجْمَعِينَ ط

“Salam dan rahmat Allah ﷻ dan berkah Nya atas engkau Ya Nabi ﷺ, Salam atas engkau ya Rasulullah, Salam atas engkau wahai sebaik-baik ciptaan Allah ﷻ, Salam atas engkau wahai yang memberi syafaat untuk mereka yang berdosa, Salam atas engkau, Salam atas keluarga engkau, salam atas Sahabat-sahabat engkau, dan Salam atas semua umat engkau.

(jangan pernah menghadap ke makam untuk berdo'a)

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّيِّبِينَ الرَّحِيمِينَ بِشِيرِ الذِّبْرِ وَالرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Waktu-Waktu Sholat, Sahur, Berbuka Puasa Untuk Wilayah Mekkah Mukarramah Dan Sekitarnya

(MINA, MUZDALIFAH, DAN ARAFAH)

OKTOBER

Tanggal	FAJAR	ISYRAQ	DUHA KUBRA	DZUHUR	ASHAR	MAGHRIB	ISYA
7:22:59	611:13	430:40	12:10:46	11:32:55	609:28	457:39	1
7:22:03	610:18	429:55	12:10:27	11:32:36	609:45	457:56	2
7:21:08	609:22	429:11	12:10:08	11:32:17	610:03	458:13	3
7:20:14	608:27	428:27	12:09:49	11:31:58	610:20	458:31	4
7:19:20	607:33	427:42	12:09:31	11:31:39	610:38	458:48	5
7:18:26	606:39	426:58	12:09:13	11:31:21	610:57	459:05	6
7:17:34	605:45	426:14	12:08:55	11:31:03	611:15	459:23	7
7:16:42	604:52	425:31	12:08:38	11:30:45	611:34	459:41	8
7:15:51	603:59	424:47	12:08:21	11:30:28	611:53	459:59	9
7:15:01	603:07	424:04	12:08:05	11:30:10	612:13	500:16	10
7:14:11	602:15	423:21	12:07:49	11:29:54	612:33	500:34	11
7:13:22	601:24	422:38	12:07:33	11:29:37	612:53	500:52	12
7:12:34	600:33	421:55	12:07:18	11:29:21	613:14	501:11	13
7:11:47	599:43	421:13	12:07:04	11:29:05	613:35	501:29	14
7:11:01	598:54	420:32	12:06:50	11:28:50	613:56	501:48	15
7:10:15	598:06	419:50	12:06:37	11:28:35	614:18	502:07	16
7:09:31	597:18	419:10	12:06:24	11:28:21	614:41	502:26	17
7:08:38	596:31	418:29	12:06:12	11:28:07	615:03	502:45	18
7:08:05	595:45	417:49	12:06:01	11:27:54	615:27	503:05	19
7:07:24	594:59	417:10	12:05:50	11:27:41	615:51	503:25	20
7:06:43	594:15	416:31	12:05:40	11:27:29	616:15	503:45	21
7:06:04	593:51	415:53	12:05:30	11:27:17	616:40	504:06	22
7:05:25	592:48	415:16	12:05:21	11:27:06	617:05	504:27	23
7:04:48	592:06	414:39	12:05:13	11:26:56	617:31	504:48	24
7:04:12	591:25	414:03	12:05:06	11:26:46	617:57	505:10	25
7:03:36	590:45	413:27	12:04:59	11:26:37	618:24	505:32	26
7:03:02	590:06	412:53	12:04:53	11:26:29	618:51	505:54	27
7:02:30	589:28	412:19	12:04:47	11:26:21	619:19	506:17	28

Catatan: Mengurangi 32 detik dari waktu yang disebutkan di atas untuk Arafah